

**Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) proyek Proyek Kontruksi Rumah Sakit Haji Medan**

Oleh :

Sabar poltak sitompul <sup>1)</sup>

Jupiter bremalemta sembiring <sup>2)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan

[sabarsitompul1@gmail.com](mailto:sabarsitompul1@gmail.com)<sup>1)</sup>

[Jupiter.bremalemta366@gmail.com](mailto:Jupiter.bremalemta366@gmail.com) <sup>2)</sup>

**History Jurnal Ilmiah Teknik Sipil:**

Received : 25 Desember 2023

Revised : 14 Januari 2024

Accepted : 10 Februari 2024

Published : 28 Februari 2024

**Publisher:** LPPM Universitas Darma Agung

**Licensed:** This work is licensed under

<http://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0>



**Abstrak**

*Sebagai sarana perlindungan karyawan dari bahaya di tempat kerja atau menurunkan produktivitas, setiap industri wajib menerapkan dan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja. Kondisi dan faktor yang mempengaruhi atau akan mempengaruhi keamanan dan kesejahteraan pekerja (termasuk pekerja sementara dan pekerja sewaan), pengunjung, atau orang lain di lingkungan kerja disinggung sebagai "keamanan dan kesejahteraan. Struktur gedung RS Haji Medan dengan 10 lantai wajib adanya analisis mengenai K3 pada proyek konstruksi buat mengetahui apakah impak K3 di proyek konstruksi telah baik. korelasi faktor-faktor yang menghipnotis K3 dapat dibuat pada persamaan regresi  $Y = -4.023 + 0.3X1 + 0.1X2$ , menggunakan  $X1$  faktor pelaksanaan dan  $X2$  faktor supervisi memberikan penerapan K3 (Y) dipengaruhi faktor-faktor K3 (X). akbar pengaruhnya didapat dari uji F dengan nilai korelasi sebesar 0.96 memberikan sangat kuat menggunakan koefisien daterminasi 92.3%. Sedangkan faktor yg memberikan imbas terbesar artinya faktor supervisi sebanyak 65,24 %.*

*istilah kunci: K3, Uji dua Pihak, Regresi serta hubungan Ganda, Sumbangan relatif.*

**Abstract**

*As a means of protecting employees from hazards in the workplace or reducing productivity, every industry is required to implement and implement occupational safety and health. Conditions and factors that affect or will affect the safety and welfare of workers (including temporary workers and hired workers), visitors, or other people in the work environment are referred to as "safety and welfare. The structure of the Medan Hajj Hospital building with 10 floors requires an analysis of K3 on construction project to find out whether the impact of OSH on the construction project has been good. the correlation of factors affecting OSH can be made in the regression equation  $Y = -4.023 + 0.3X1 + 0.1X2$ , using  $X1$  the implementation factor and  $X2$  the supervision factor gives the implementation of K3 (Y) influenced by K3 (X) factors, the magnitude of the effect was obtained from the F test with a correlation value of 0.96 giving a very strong correlation with a determination coefficient of 92.3%.*

*Key terms: K3, Two-Party Test, Regression and Multiple Relationships, Relative Contribution.*

**How to Cite:** Sabar poltak sitompul, Jupiter bremalemta sembiring (2023), Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Kontruksi Rumah Sakit Haji Medan.

## PENDAHULUAN

Sebagai sarana perlindungan karyawan dari bahaya di tempat kerja atau menurunkan produktivitas, setiap industri wajib menerapkan dan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja. Kondisi dan faktor yang mempengaruhi atau akan mempengaruhi keamanan dan kesejahteraan pekerja (termasuk pekerja sementara dan pekerja sewaan), pengunjung, atau orang lain di lingkungan kerja disinggung sebagai "keamanan dan kesejahteraan terkait kata" dalam OHSAS 18001:2007

Struktur gedung RS Haji Medan perlu direncanakan dan dibangun sebaik mungkin karena memiliki sepuluh lantai. Ini akan membuatnya kuat, stabil, dan mampu membawa beban dan kombinasi beban. Selain itu, perancangan bangunan poliklinik gawat darurat harus memperhatikan kemampuan bangunan untuk memenuhi kebutuhan dan manfaat kesejahteraan bangunan. Tenaga kerja rumah sakit akan menghadapi risiko atau bahaya yang signifikan jika (K3) tidak diterapkan didalam perusahaan.

Pengaruh positif atau negatif Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan rumah sakit haji ditentukan oleh penelitian terdahulu dengan menggunakan pendekatan hipotesis deskriptif, uji sisi kanan, regresi berganda, dan korelasi. dengan fokus pada tahapan pelaksanaan dan pengawasan yang merupakan faktor K3 yang paling berpengaruh).

Maksud penelitian ini untuk menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi Rumah Sakit Haji Medan.

Tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui faktor yang berpengaruh pada kesehatan dan keselamatan kerja (K3) konstruksi Rumah Sakit Haji Medan.

Manfaat Penelitian Adapun hasilnya diharapkan:

Mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi Pengaruh Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (K3) dianalisis. dan dapat

## TINJAUAN PUSTAKA

Sebenarnya, konstruksi adalah suatu proses di mana berbagai jenis pekerjaan yang berbeda digabungkan menjadi satu unit kerja yang komprehensif. Hal ini mengakibatkan adanya klasifikasi bidang atau sub bidang. Prosedur konstruksi ditetapkan dengan one job atau satu pekerjaan.

Proyek konstruksi adalah serangkaian kegiatan sekali dan untuk semua, biasanya jangka pendek. Terdapat prosedur yang mengubah adanya proyek akan menjadi tambahan dalam pendudukan bangunan ini. Ada tiga dimensi karakteristik proyek konstruksi: unik, membutuhkan organisasi, dan melibatkan sejumlah sumber daya. Proses penyelesaian harus dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan, jadwal, dan biaya yang diantisipasi.

Istilah "kesehatan dan keselamatan kerja" banyak digunakan di tempat bekerja. Bahkan di dunia modern, terutama yang sedang berkembang, lebih sering disinggung dengan singkatan K3 yang merupakan kata terkait keamanan dan kesejahteraan. "Kondisi kerja yang bebas dari ancaman bahaya yang mengganggu proses kegiatan dan menimbulkan luka, sakit, kerusakan harta benda, dan gangguan lingkungan" demikian Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan k3. Pengertian KBBI menjadi landasan bagi pengertian ini.

Menurut Mangkunegara, istilah "kesejahteraan" dan "keamanan" difilsafatkan sebagai konsep kejujuran baik fisik maupun manusia pada umumnya, pekerjaannya, serta kontribusi untuk kemakmuran lingkungan.

2.1 Manfaat Keselamatan Kerja N.B. Silalahi

dan Rumondang (1991:22 dan 139) bertujuan agar terhindar dari tindakan yang

tidak aman serta menyebabkan adalah pencegahan penyakit yang mungencana. Adapun kesehatan krjakin terjadi setelah mulai bekerja.

## 2.2 Kecelakaan Kerja

SKecelakaan didefinisikan oleh Prosedur Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan (03/MEN/1998) sebagai kejadian yang tidak diinginkan dan tidak terduga yang dapat mengakibatkan kematian, sesuai Instruksi Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. atau pengorbanan harta benda. Sebaliknya, kecelakaan kerja didefinisikan sebagai yang terjadi di tempat kerja ketika seseorang melakukan beprgian dari rumah kerumah dengan cara yang baik, sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Undang-Undang Jaminan Sosial Tenaga Kerja Tahun 1992.

Kecelakaan yang terjadi di tempat kerja disebut sebagai cedera yang berhubungan dengan pekerjaan. Sheddy Nagara (2008) menyatakan: Kecelakaan kerja adalah peristiwa yang tidak direncanakan yang disebabkan oleh perilaku ceroboh atau keadaan tidak aman, 177-180.

Menurut Sheddy Nagara (2008), hlm. 177-180, kecelakaan adalah peristiwa yang tidak disengaja yang biasanya terjadi ketika struktur atau sumber energi terlalu terbatas dan juga dapat menyebabkan kerusakan properti..

Keberhasilan K3 dalam kegiatan proyek konstruksi akan didasarkan pada kebijakan manajemen mengenai faktor-faktor pelaksanaan. Substansi kebijakan tersebut adalah komitmen dan dukungan terhadap faktor implementasi K3 dari manajemen puncak.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metodologi penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian yang menggambarkan suatu keganjilan dengan menggambarkan berbagai faktor yang berhubungan dengan masalah yang diteliti disebut pemeriksaan tersendiri. Penelitian kuantitatif, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2006), adalah penyelidikan

ilmiah secara metodis terhadap komponen, fenomena, dan hubungannya. Oleh karena itu, deskriptif kuantitatif adalah metode untuk menggambarkan sesuatu dengan akurat dan metodis.

Variabel dapat dianggap sebagai konstruksi

yang propertinya telah diberi nilai numerik (kuantitatif), atau dapat dianggap sebagai konsep dengan berbagai nilai yang dapat berubah, baik kuantitatif maupun kualitatif. 2013) Siregar Syofia.

Variabel Bebas Variabel yang menyebabkan, mengubah, atau mempengaruhi variabel lain disebut variabel bebas. Mereka juga dikenal sebagai variabel independen, prediktor, variabel eksogen, dan anteseden. 2013 (Syofian Siregar). Faktor pengawasan (X2) dan faktor pelaksanaan (X1) merupakan dua variabel bebas dalam penelitian ini.

Suatu variabel yang mempengaruhi atau merupakan akibat dari variabel lain (variabel bebas) disebut variabel terikat (bound). Istilah "variabel dependen", "variabel respons", dan "endogen" semuanya adalah nama umum untuk variabel ini. Dalam konteks penelitian, Anda harus memeriksa variabel ini secara lebih rinci. Berikan beberapa yang lebih dalam. membahas variabel dependen daripada variabel independen karena signifikansinya dalam kaitannya dengan temuan penelitian. 2013 Syofian Siregar

Uji Validitas Uji validitas menunjukkan keakuratan variabel penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur hasil. Jika suatu instrumen dapat secara akurat mengungkapkan data tentang variabel yang dipelajari dan mengukur apa yang hendak diukur, maka dikatakan valid. Uji validitas ini terlebih dahulu dilakukan sebelum responden diberikan kuesioner. Dari hal ini perlunya validitas hubungan dari variabel dalam indikatornya. Menurut Nia Indria (2008:24), adapun rumusnya yaitu:

Keterangan:  $N$ :  $r_{xy} = \frac{N \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$  jumlah individu yang menjawab,  $y$ : penjumlahan skor total  $r$ : korelasi Batas  $r$  signifikan dan signifikansi koefisien korelasi yang ditemukan dapat disimpulkan dari panduan tabel korelasi. Jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel),  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sedangkan  $H_1$  diterima jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel). menggunakan tingkat kepercayaan 95% dengan tingkat kesalahan data 5% dalam penelitian ini. Pengujian kualitas yang tidak tergoyahkan Uji ketegantungan digunakan untuk menilai tingkat kualitas informasi yang

tidak tergoyahkan dari suatu instrumen untuk menjamin konsistensi instrumen pengujian yang bekerja dengan pemikiran yang serupa. Suatu alat dianggap handal jika digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasilnya cukup konsisten.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode split half, yaitu pembagian yang menjadi dua bagian yang pertama ganjil adalah pembagian pertama dan yang kedua genap adalah pembagian instrumen kedua kepada responden yang sama pada waktu yang berbeda. Berikut adalah rumus Spearman Brown:

$r_i$  adalah kelipatan 2.000. Keterangan:

Keandalan internal semua instrumen diwakili oleh  $r_i$ , dan korelasi momen produk antara bagian pertama dan kedua diwakili oleh  $r_b$ . Jika koefisien reliabilitas  $r_i$  lebih besar dari 0,6 maka instrumen penelitian dianggap reliabel dengan menggunakan pendekatan ini. 2013 oleh Sofian Siregar).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Responden Penelitian

Individu yang terlibat dalam pembangunan Gedung Rawat Inap RS Hj Medan berpartisipasi dalam penelitian ini. Menurut Syofian Siregar, hasil sampel harus 10 minimal jika penelitian akan

menggunakan analisis multivariat, seperti korelasi atau regresi berganda. Analisis regresi dan korelasi berganda digunakan dalam penelitian ini, dengan tiga variabel dan jumlah anggota sampel atau responden:

$(\text{independen} + \text{dependen}) \times 10 = (1+2) \times 10 = 30$  Orang. Variabel bebas = 2 variabel ( $X_1, X_2$ ). Variabel dependen = 1 variabel ( $Y$ ).

### Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari review penelitian sebelumnya dan disesuaikan dengan kondisi lapangan. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja ( $X_1$ ), pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja ( $X_2$ ), dan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja ( $Y$ ) merupakan variabel yang digunakan.

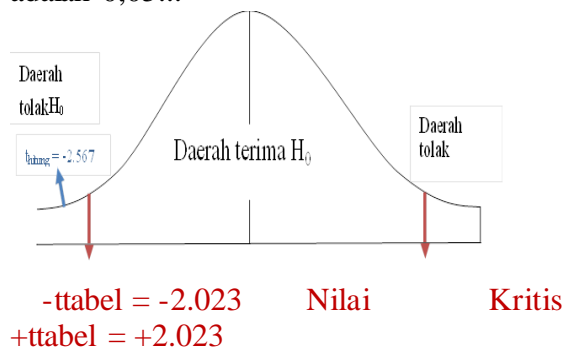
Uji Validitas menunjukkan tingkat validitas data alat ukur yang disurvei. Analisis statistik penelitian

dilakukan sebelum uji validitas ini. Jumlah sampel yang digunakan dalam percobaan sederhana maupun kompleks berkisar antara 10 sampai 20 (Sugiyono, 2010). Dua puluh kuesioner dibagikan kepada responden untuk uji coba kuesioner.

Dengan menggunakan program statistik dan metode korelasi product moment Pearson, uji validitas ini menentukan nilai product moment ( $r$ ) yang dihitung untuk setiap variabel. Jika product moment ( $r$ ) yang dihitung lebih besar dari nilai kritis tabel product moment ( $r$ ), maka variabel tersebut dianggap valid. Sementara itu, pernyataan yang salah tidak akan berpengaruh. Hasil uji validitas untuk diamati tercantum di bawah ini. Dengan menggunakan rumus  $df = n-2$ , tentukan nilai  $r$  tabel untuk sampel 20. Tingkat kepercayaan menurun secara proporsional dengan tingkat signifikansi yang dapat ditetapkan setiap saat. Kemudian tingkat kepentingan keseluruhan adalah 5% dengan hal 95%. Oleh karena itu, nilai  $r$  (0,05; 18) adalah 0,444.

Uji  $t$  digunakan untuk menentukan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) benar atau salah. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini

digunakan tabel uji t untuk membandingkan nilai thitung dan ttabel. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 0,05...



Pernyataan hipotesis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap proyek konstruksi Gedung RSU Haji Medan tergolong baik karena menunjukkan bahwa thitung jatuh pada luasan reject  $H_0$  dan  $H_a$  berhasil diterima. Dengan demikian, berdampak positif terhadap proyek pembangunan Gedung RS Haji Medan.

Uji t digunakan dalam uji hipotesis penelitian ini untuk menentukan hipotesis awal mana yang benar atau salah. Hipotesis awal adalah tidak diterapkan dengan baik dalam konstruksi. dengan tingkat penggunaan rata-rata yang menyumbang 75% dari penggunaan rata-rata.

Faktor pelaksanaan dan faktor kontrol pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi ditentukan dengan koefisien determinasi,  $R^2 = 0,923$  atau 92,3 persen. Faktor atau variabel lain yang tidak dipertimbangkan berdampak pada sisanya sebesar 7,7%.

#### KESIMPULAN

Uji T menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berdampak positif terhadap proyek pembangunan RS Haji Medan.

Menurut uji F penerapan K3 sangat dipengaruhi atau berhubungan dengan faktor K3.

Faktor Manajemen memberikan kontribusi sebesar 48,75 persen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember University Press.
- Budiono, S. 2003. Bunga Rampai HIPERKES & Kesehatan Kerja (cetakan ke-1).  
Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Dipohusodo, I. (1996). Manajemen Proyek Dan Konstruksi Jilid 2. Penerbit Kanisius.
- E. Bird, Jr, Frank and L. Germain.1980. International Labour Office. Pencegahan
- Ervianto, W. I. (2005). Manajemen Proyek Konstruksi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Harington, J.M. 2003. Buku Saku Kesehatan Kerja –Ed. 3. Jakarta:EGC.
- Hasan, Iqbal, 2006. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Bumi Aksara, Jakarta.
- Himpunan peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia. 2008. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Nuansa Aulia, Bandung.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Pertama, Cetakan Kedua. Penerbit BPF, Yogyakarta.
- Mangkunegara, Prabu. Anwar .(2000). Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Prastowo, Andi. 2010. Memahami Metode-metode Penelitian. Yogyakarta: Arus Media.
- Raco, J.R, 2010. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rijanto, B. 2010. Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Industri Konstruksi. Edisi Pertama. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta
- Syofian Siregar,2013 Metode Penelitian Kuantitatif Perhitungan manual dan SPSS

Penerbit Kencana 2013.0424. Jakarta  
Sanjaya, I Putu Indra. 2012. Jurnal  
Ilmiah Elektronik  
Insfrastruktur Teknik Sipil. Analisis  
Penerapan Keselamatan dan  
Kesehatan Kerja Pada Proyek  
Konstruksi Gedung di Kabupaten  
Klungkung dan Karangasem.  
Denpasar: Universitas Udayana.